



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



CA IS A DIFFERENCE  
MAKER

# Sosialisasi Pilar dan Penomoran **SAK**

**28** SELASA  
NOV  
2023  
14:00-15:00 WIB



free

\*) Acara tidak berbayar dan tidak mendapatkan SKP. Kapasitas Zoom terbatas.



# PROTOKOL ZOOM MEETING



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



**Unmute**

Microphone peserta dalam posisi *mute*



**Start Video**

Video peserta dalam posisi on



**Recording**

Acara direkam dan IAI dapat menayangkan pada media komunikasi IAI



**Chat**

Gunakan tombol *Chat* untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi dengan peserta lain



**Raise Hand**

Peserta dapat berbicara apabila diizinkan setelah mengajukan diri dengan menekan menu *Raise Hand*

Materi dan rekaman dapat diakses pada website IAI/media komunikasi yang akan diinformasikan kemudian atau sesuai ketentuan IAI.



Gedung Akuntan JI, Sindanglaya No.1 Menteng, Jakarta  
Telp: (021) 31804232, 3905204, 3142664  
Fax: 32219177



# SUSUNAN PENGURUS DEWAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN IAI



**Severinus Indra Wijaya**

Ketua



**Alexander A. Tjahyadi**

Anggota



**Bahrudin**

Anggota  
Ex Officio OJK



**Dede Rusli**

Anggota



**Devi S. Kalanjati**

Anggota



**Elisabeth Imelda**

Anggota



**Endro Wahyono**

Anggota



**Ersa Tri Wahyuni**

Anggota



**Irwan Lawardy Lau**

Anggota



**Muhammad Maulana**

Anggota  
Ex Officio OJK



**Nurhasan**

Anggota  
Ex Officio OJK



**Zuni Barokah**

Anggota

# PROFIL NARASUMBER



**Zuni Barokah**

**Anggota DSAK IAI**

Zuni Barokah merupakan dosen Universitas Gadjah Mada. Beliau berkiprah di dunia Akuntansi pendidik sejak tahun 2000 dan aktif dalam menulis research dan jurnal mengenai akuntansi.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Faculty of Economics, Universitas Gadjah Mada. Sedangkan gelar S2 Master of Commerce (Advanced Accounting) dari University of New South Wales, Australia. Beliau berhasil meraih Doctor of Philosophy, dari Queensland University of Technology, Australia.

## DISCLAIMER

Pandangan yang disampaikan dalam presentasi ini merupakan pandangan pribadi dari pembicara, dan bukan merupakan pandangan dari Ikatan Akuntan Indonesia



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants

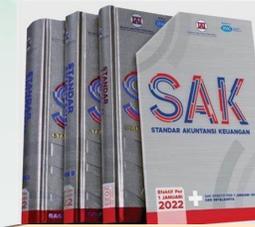


Member of  
International  
Federation  
of Accountants

# PERKEMBANGAN

# STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

CA IS A DIFFERENCE  
MAKER



**2008**  
Komitmen Indonesia yang tergabung dalam G-20 untuk mendukung pencapaian “*one global accounting standard*”



**1973**  
Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) diterbitkan

**1994**  
Revisi PAI dan kodifikasi SAK

**2012**  
**FASE 1**  
Konvergensi SAK (*gap 3 thn*): SAK 1 Januari 2012 (konvergen dengan IFRS 1 Januari 2009)

**2015**  
**FASE 2**  
Konvergensi SAK (*gap 1 thn*) : SAK efektif per 1 Januari 2015 (konvergen dengan IFRS efektif per 1 Januari 2014)

**25 Mei 2016**  
**Joint Statement** antara *IFRS Foundation, OJK, dan IAI*

**2022**  
SAK per 1 Januari 2022 secara substansial konvergen dengan IFRS per 1 Jan 2021

**SAK Internasional**

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI)
- Tata nama/ nomenklatur SAK

# KERANGKA STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INDONESIA (KSPKI)



- Disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 12 Desember 2022
- Dalam KSPKI dijelaskan antara lain mengenai:
  - definisi standar akuntansi keuangan (SAK);
  - pilar SAK apa saja yang berlaku di Indonesia serta definisinya;
  - kriteria entitas yang dapat menggunakan SAK di masing-masing pilar; dan
  - syarat perpindahan antar pilar SAK.
- KSPKI berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

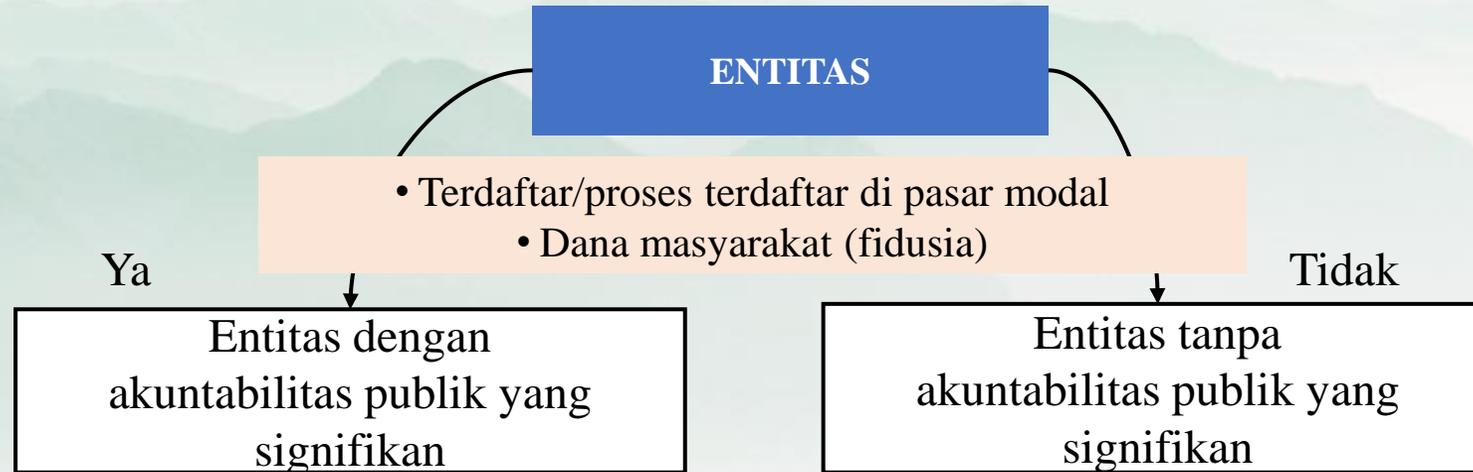


*\*Akan berlaku efektif per 1 Januari 2024*

*\*\* Sekarang disebut sebagai SAK (Umum)*

*\*\*\*Akan berlaku efektif per 1 Januari 2025, dan menggantikan SAK ETAP yang saat ini berlaku*

# KSPKI – PENGGUNA SAK MASING-MASING PILAR



JENIS ENTITAS*	SAK Internasional	SAK Indonesia	SAK Indonesia untuk ETAP/EP	SAK Indonesia untuk EMKM
Entitas dengan akuntabilitas publik	√**	√	– ***	– ***
Entitas tanpa akuntabilitas publik	–	√	√	–
Entitas tanpa akuntabilitas publik - mikro, kecil, dan menengah	–	√	√	√

\*Termasuk entitas syariah

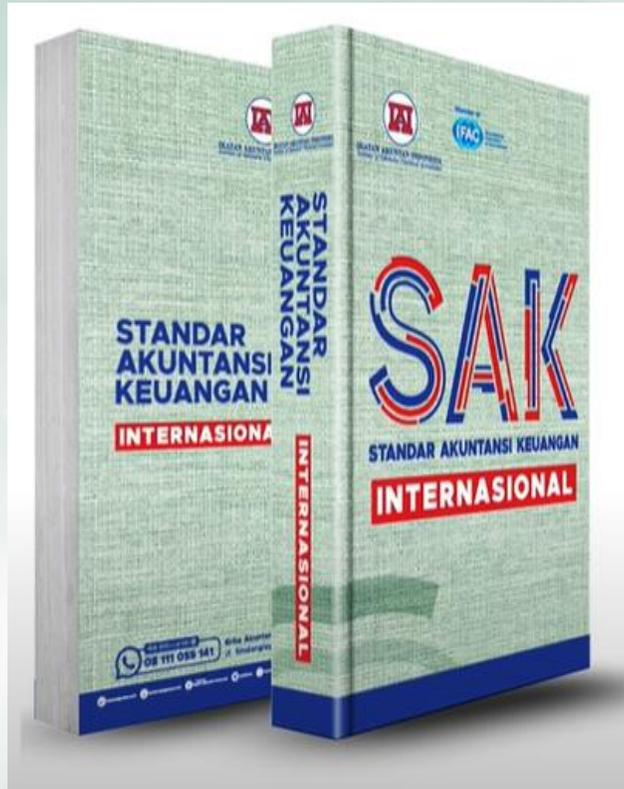
\*\*Entitas pengguna SAK Internasional akan ditetapkan oleh peraturan regulator pasar modal.

\*\*\*Kecuali otoritas berwenang mengizinkan penggunaannya.



- KSPKI mengatur perpindahan antar pilar SAK untuk mengakomodasi dan memperjelas syarat perlakuan akuntansi bagi suatu entitas yang akan berpindah dari suatu pilar SAK dengan persyaratan lebih rendah ke pilar SAK dengan persyaratan yang lebih tinggi (naik kelas).
- Perpindahan dari pilar SAK dengan persyaratan yang lebih tinggi ke pilar SAK dengan persyaratan lebih rendah tidak diperkenankan, sesuai dengan persyaratan yang sudah ada dalam masing-masing pilar SAK, kecuali dari Pilar 1 ke Pilar 2 jika kriteria entitas untuk menggunakan SAK Internasional sudah lagi tidak terpenuhi.
- Dampak perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK yang berlaku setelah perubahan.

- Mengacu pada nomor IFRS/IAS/IFRIC/SIC dari IFRS Accounting Standards



Keterangan	Contoh
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nomor 4 digit</li> <li>▪ Digit pertama huruf “i”</li> <li>▪ Digit kedua                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PSAK: referensi dari IFRS (1) dan IAS (2)</li> <li>➤ ISAK: dari IFRIC (1) dan SIC (2)</li> </ul> </li> <li>▪ Digit ketiga dan keempat adalah nomor IFRS, IAS, IFRIC atau SIC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>IFRS 3</b> – PSAK <i>i103</i></li> <li>✓ <b>IAS 20</b> – PSAK <i>i220</i></li> <li>✓ <b>IFRIC 14</b> – ISAK <i>i114</i></li> <li>✓ <b>SIC 32</b> – ISAK <i>i232</i></li> </ul>



## Berita penomoran SAK Indonesia

<https://web.iaiglobal.or.id/Berita-Kategori/SAK%20Update#gsc.tab=0>

- Berubah dari penomoran sebelumnya di SAK
  - Mengacu pada nomor IFRS/IAS/IFRIC/SIC dari IFRS Accounting Standards (untuk PSAK/ISAK konvergen IFRS Accounting Standards)
  - Mengganti nomor untuk PSAK/ISAK lokal dan PSAK/ISAK Syariah
- Berlaku 1 Januari 2024
- Tidak mengubah isi persyaratan dalam PSAK/ISAK

### Keterangan

- Nomor 3 digit
- Digit pertama penomoran
  - PSAK mengacu referensi IFRS (1), IAS (2),
  - ISAK dari IFRIC (1) dan SIC (2),
  - standar lokal (3), serta
  - syariah (4)
- Angka kedua dan ketiga adalah nomor IFRS, IAS, IFRIC, SIC, PSAK/ISAK lokal dan PSAK/ISAK syariah

### Contoh

- **IFRS 3** – PSAK **103**
- **IAS 20** – PSAK **220**
- **IFRIC 14** – ISAK **114**
- **SIC 32** – ISAK **232**
- PSAK **70** – PSAK **370**
- PSAK **101** – PSAK **401**

Sebelum	Menjadi	Judul
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap
PSAK 18	PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

Sebelum	Menjadi	Judul
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman
PSAK 28	PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

Sebelum	Menjadi	Judul
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
PSAK 73	PSAK 116	Sewa
ISAK 9	ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
ISAK 11	ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
ISAK 13	ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Nero dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
ISAK 14	ISAK 232	Aset Takberwujud – Biaya Situs Web
ISAK 15	ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa

Sebelum	Menjadi	Judul
ISAK 17	ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai
ISAK 18	ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
ISAK 19	ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
ISAK 28	ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
ISAK 29	ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka
ISAK 30	ISAK 121	Pungutan
ISAK 31	ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
ISAK 35	ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa

Sebelum	Menjadi	Judul
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna'
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk
PSAK 111	PSAK 411	Akuntansi Wa'd
PSAK 112	PSAK 412	Akuntansi Wakaf
PSAK 59	PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah
ISAK 101	ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan
ISAK 102	ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



# TERIMA KASIH



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**  
Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng,  
DKI Jakarta  
[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)



- Linked In      Ikatan Akuntan Indonesia
- Facebook      Ikatan Akuntan Indonesia
- YouTube      Ikatan Akuntan Indonesia
- Twitter      @IAINews
- Instagram      @ikatanakuntanindonesia
- Podcast      IAI Podcast